

DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA TERHADAP JEPANG MELALUI RUMAH BUDAYA

Oleh : Muhsinah Afifah

Pembimbing: Dr. Mhd. Saeri, M.Hum

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research analyzes "Indonesia's Cultural Diplomacy Towards Japan Through Rumah Budaya" with the aim of knowing how cultural diplomacy efforts made by the Indonesian government through the Indonesian Cultural House program. Rumah Budaya Indonesia (RBI) is one example of Indonesian diplomacy in Japan. Japan was chosen to strengthen Indonesia's cultural diplomacy because of its significant contribution to Indonesia's growth. In addition, Japan is one of the countries that prioritizes culture as a valuable national resource. In this case, Rumah Budaya Indonesia (RBI) was established in Japan by the Ministry of Education and Culture to support Indonesia's cultural diplomacy as well as one of the instruments in establishing good relations with other countries in achieving national interests.

This research uses qualitative and descriptive methods, with reference to the theory of public diplomacy and the idea of cultural diplomacy. The research found that Indonesia uses various cultural diplomacy strategies, including expert exchanges or studies, exhibitions, and competitions, to carry out its diplomacy through RBI.

The results of this study prove that in strengthening cultural diplomacy conducted by Indonesia towards Japan, it has succeeded in increasing the positive impression and interest of Japanese people towards Indonesian culture.

Keywords: *Rumah Budaya Indonesia, Cultural Diplomacy, Public Diplomacy*

1. PENDAHULUAN

Diplomasi budaya merupakan salah satu bentuk *soft diplomacy* yang dilakukan oleh suatu negara mendapatkan kepentingan nasionalnya dengan mengasosiasikan, memberitahukan, dan mempengaruhi bangsa lain melalui kebudayaan untuk memproyeksikan citra yang baik dalam skala global.¹ Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan dari diplomasi publik, diplomasi merupakan alat pendekatan yang baik. Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan pengenalan budaya sebagai sarana diplomasi. Indonesia sebagai negara multikultural tentunya memiliki keragaman ras, etnis, agama, bahasa, adat istiadat, dan budaya.² Keragaman budaya merupakan salah satu kekuatan utama yang dimiliki oleh Indonesia untuk menarik perhatian dunia internasional.

Pada tahun 2012, Wiendu Nuryanti, Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menyatakan bahwa diplomasi budaya Indonesia di luar negeri masih lemah dan terhambat karena tidak ada sumber daya atau sarana yang tersedia untuk membantu masyarakat Indonesia dalam melakukan diplomasi budaya.³ Akibatnya, hal ini menghambat pembentukan citra positif Indonesia di mata dunia. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah Indonesia melalui

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengambil upaya konkrit dengan mendirikan program kebudayaan yang diberi nama Rumah Budaya Indonesia (RBI) pada tahun 2014.⁴ Rumah Budaya Indonesia merupakan sebuah program yang berawal dari rasa kepedulian terhadap keberadaan lembaga-lembaga kebudayaan asing di Indonesia, dimana Indonesia juga perlu mengambil peran dalam membangun dan mendirikan pusat-pusat kebudayaan di negara-negara tersebut.

Jepang merupakan salah satu negara yang dibangun rumah budaya.⁵ Indonesia dan Jepang sudah bekerjasama selama lebih dari 50 tahun.⁶ Kedua negara telah melakukan banyak kerjasama. Seperti adanya sejumlah besar sanggar tari dan musik tradisional Indonesia dibangun di Jepang pada permulaan kerjasama antara Indonesia dan Jepang. Hal ini menunjukkan keberadaan budaya Indonesia yang sudah lama ada di Jepang, namun tingkat ketertarikannya pada saat itu tidak cukup tinggi. Tidak hanya itu, Jepang dipilih menjadi negara tempat

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, INDONESIA Platform Kebudayaan, "Pedoman Diplomasi Budaya", Mei 15 2015, diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pedoman-diplomasi-budaya/> pada 05 September 2023.

² Sari, Ni Kadek Yuliana et al, "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui RBI Dalam Menanamkan Citra Positif Di Jepang Pada Tahun 2017-2020", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana. Hal. 90.

³ NRM NEWS, "Kemdikbud Gagas Rumah Budaya Indonesia Sebagai Diplomasi Budaya di Dunia Internasional", Maret 13, 2014, diakses dari <https://nasionalisrakyatmerdeka.wordpress.com/2014/03/13/kemdikbud-gagas-rumah-budaya-indonesia-sebagai-diplomasi-budaya-di-dunia-internasional/> pada 13 September 2023.

⁴ Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional, "Pengenalan Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia", Oktober 21, 2021, <https://student-activity.binus.ac.id/himhi/2021/10/pengenalan-budaya-indonesia-melalui-rumah-budaya-indonesia/#:~:text=Rumah%20Budaya%20Indonesia%20sendiri%20merupakan,diliki%20Indonesia%20kepada%20masyarakat%20asing>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Atase Pendidikan dan Kebudayaan Miliki Peran Strategis dalam Diplomasi Publik", 08 Juli 2023, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/07/atase-pendidikan-dan-kebudayaan-miliki-peran-strategis-dalam-diplomasi-publik> pada 11 Juli 2023.

⁶ Keduataan Besar Jepang di Indonesia, "Peringatan 65 Tahun Hubungan Diplomatik Jepang – Indonesia", diakses dari https://www.id.emb-japan.go.jp/anniv65years_i.html#:~:text=Tahun%20ini%20Jepang%20dan%20Indonesia,pada%20tanggal%2020%20Januari%201958 pada 04 Agustus 2023.

dibangunnya Rumah Budaya juga dikarenakan Jepang dan Indonesia memiliki hubungan sejarah sebagai negara yang menjajah dan terjajah.

Pemerintah Indonesia akhirnya meresmikan pendirian Rumah Budaya Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2017 di Shinagawa, Tokyo, setelah melakukan berbagai studi dan perbandingan dengan sejumlah RBI yang telah berdiri sebelumnya, serta melihat antusiasme masyarakat Jepang yang tinggi terhadap budaya Indonesia dan keinginan masyarakat Indonesia yang tinggal di Jepang untuk mengenalkan budayanya.

Pendirian RBI di Tokyo bertujuan untuk meningkatkan citra Indonesia dengan menampilkan warisan budaya yang kaya, mengangkat Indonesia sebagai kekuatan budaya dunia, serta memupuk dan meningkatkan pengakuan terhadap budaya Indonesia di Jepang. Diharapkan dengan adanya rumah budaya ini, minat masyarakat Jepang untuk memahami dan mempelajari budaya Indonesia akan meningkat. Serta melalui Rumah Budaya, Indonesia bisa mencapai kepentingan nasionalnya yaitu untuk mengenalkan dan menyebarkan budaya-budaya Indonesia kepada masyarakat Jepang.

2. KERANGKA TEORI

Perspektif Pluralisme

Pluralisme, dalam hubungan internasional merupakan interaksi antar aktor suatu negara dengan negara lainnya. Dalam studi hubungan internasional kaum pluralism menyatakan bahwa interaksi aktor tidak hanya hubungan antar negara saja, tetapi juga meliputi hubungan aktor *non-state* lainnya seperti individu ataupun kelompok kepentingan sehingga negara bukanlah satu-satunya aktor dalam sistem internasional. Perspektif ini memandang semua aktor (*state* dan *non-state*) memiliki peranan yang sama pentingnya dalam sistem hubungan internasional. Ada empat asumsi yang menjadi dasar dalam perspektif pluralism, asumsi-asumsi

tersebut antara lain: pertama, aktor *non-state* merupakan fakta yang memiliki peranan penting dalam hubungan internasional; kedua, negara bukan aktor tunggal; ketiga, negara bukan aktor rasional; dan empat, agenda politik bersifat sangat luas.⁷

Teori Diplomasi Publik

Dalam penelitian kali ini penulis akan menggunakan diplomasi publik untuk merepresentasikan upaya Indonesia dalam melakukan diplomasi budaya dengan Jepang. Menurut J. Wang diplomasi publik didefinisikan sebagai proses komunikasi antara pemerintah terhadap masyarakat mancanegara yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman tentang negara, institusi, sikap, kepentingan nasional, budaya, dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh negaranya.⁸

Nicholas J. Cull di dalam tulisannya *Public Diplomacy: Lesson From The Past* membagi aktivitas diplomasi publik menjadi 5 (lima) komponen utama:⁹

1. *Listening*

Listening merupakan sebuah usaha seorang aktor untuk mempengaruhi lingkungan internasional dengan cara mengumpulkan dan menyusun data tentang publik dan opini mereka di luar negeri dan menggunakan data tersebut untuk mengarahkan kebijakan atau pendekatan diplomasi publik apa yang cocok secara lebih luas.

2. *Advocacy*

Advocacy dapat dimaknai sebagai sebuah usaha dari aktor untuk mempengaruhi atau mengelola lingkungan

⁷ M Saeri, 2012, "Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik", Jurnal Transnasional, Vol. 3, No. 2, Hal. 16.

⁸ Citra Hennida, "Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri", Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga. https://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DI_PLOMASI%20PUBLIK.pdf, Hal. 2.

⁹ Nicholas J. Cull, "Public Diplomacy: Lesson from the Past", (USC Center on Public Diplomacy at The Annenberg School, 2009), Hal. 18

internasional dengan melakukan sebuah aktivitas komunikasi internasional yakni dengan secara aktif mempromosikan atau memberitahukan kebijakan-kebijakan, ide-ide atau kepentingan aktor tersebut kepada sasaran publik di luar negeri.

3. *Cultural Diplomacy*

Cultural diplomacy atau diplomasi kebudayaan dapat dimaknai sebagai suatu usaha dari seorang aktor untuk mempengaruhi atau mengelola lingkungan internasional dengan cara membuat sumber-sumber kebudayaan yang dimilikinya serta pencapaian-pencapaiannya dikenal oleh publik di luar negeri atau memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan budaya di luar negeri.

4. *Exchange Diplomacy*

Exchange diplomacy atau pertukaran adalah sebuah usaha seorang aktor untuk mengatur atau mengelola lingkungan internasional dengan mengirimkan warga negaranya ke luar negeri dan dengan timbal balik juga menerima warga negara lain masuk dengan jangka waktu tertentu yang disepakati untuk tujuan belajar atau pertukaran budaya.

5. *International Broadcasting*

Pada *international broadcasting*, diplomasi publik tidak hanya dapat dijalankan oleh pemerintah (pemerintah mendanai stasiun televisi dan sebagainya) namun juga dapat dijalankan oleh swasta/pribadi, dan serta melalui media seperti media cetak, internet, dan televisi.

Konsep *Soft Power*

Menurut Joseph Nye, *soft power* suatu negara terdapat pada tiga sumber, yaitu budaya, nilai-nilai politik, dan kebijakan luar negerinya.¹⁰ Budaya merupakan salah satu unsur *soft power* yang mampu memberikan daya tarik yang emosional dan psikologis sehingga menjadi peluang bagi sebuah negara dalam menjalin hubungan kerjasama dengan negara lain. Dengan adanya *soft power*

membuat negara-negara dalam hubungan internasional mengubah cara berinteraksinya. Negara tidak lagi hanya menjalin hubungan di bidang militer dan ekonomi tetapi juga melalui pengadaan pameran, pertukaran budaya, pendidikan, pemberian beasiswa, hingga mendirikan pusat kebudayaan di luar negeri. Seperti halnya Indonesia yang mendirikan Rumah Budaya di Jepang. Tindakan ini merupakan hasil dari *soft power* melalui diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia di Jepang.

Level Analisa: Negara-Bangsa

Menurut Mohtar Mas'ood ada lima kategori yang penting untuk di ketahui dalam menentukan level analisa dalam sebuah studi hubungan internasional, yakni perilaku individu, perilaku kelompok, negara, negara-bangsa, dan sistem internasional.¹¹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan level Analisa negara bangsa. Menurut Mohtar Mas'ood, analisa yang dilakukan dan harus ditekankan oleh para ilmuwan yaitu pada perilaku unit negara-bangsa. Dalam hal ini, perilaku individu, kelompok, organisasi, lembaga, dan proses perpolitikan hanya akan diperhatikan sejauh perilaku tersebut berkaitan dengan tindakan internasional negara yang bersangkutan.

3. METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat eksplanatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu fenomena. Penelitian eksplanatif juga berusaha secara rinci memberikan penjelasan dengan dukungan berbagai fakta dan data yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁰ *Ibid.* Hal. 6

¹¹ M Saeri, 2012, "Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik" Jurnal Transnasional, Vol 3, No. 2, Hal 15.

4. PEMBAHASAN

Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia – Jepang

a. Hubungan Indonesia – Jepang

• Hubungan Indonesia – Jepang Sebelum Kemerdekaan

Pada tahun 1853, politik tertutup yang telah lama dipraktikkan akhirnya digantikan dengan politik terbuka. Perubahan signifikan dilaksanakan ketika Restorasi Meiji mengambil alih kendali pemerintahan Jepang pada tahun 1868. Sejak saat itu, Jepang mulai menjalani kehidupan yang modern dan maju.¹² Jepang mempropagandakan gagasan bahwa mereka adalah saudara tua Indonesia segera setelah kedatangannya di negara itu. Hal tersebut bertujuan untuk membujuk rakyat Indonesia agar memihak Jepang dalam Perang Pasifik. Selain itu, banyak informasi yang salah disebarkan untuk membantu Jepang memenangkan kepercayaan rakyat Indonesia dan mempermudah Jepang untuk mengambil sumber daya Indonesia.

Pada masa penjajahan Jepang dijelaskan bagaimana Jepang pada saat itu membuat 3 kebijakan utama untuk mendapatkan kekuasaan dan kekuatan di Indonesia, 3 kebijakan itu adalah kebijakan politik dan pemerintahan, kebijakan sosial ekonomi, serta kebijakan bahasa dan budaya.

• Hubungan Indonesia – Jepang Awal Kemerdekaan

Jepang memasuki Asia Tenggara melalui Tarakan, yang merupakan bagian dari Blok Amerika Serikat, yang juga mencakup negara Indonesia pada tanggal 11 Januari 1942. Pada tanggal 15 Agustus

1945, Kaisar Jepang tanpa syarat mengakui kekalahannya melalui radio dan dilarang mengganggu kemerdekaan Indonesia. Deklarasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945, dan berita tentang hal itu menyebar dengan cepat ke seluruh negeri melalui radio komunikasi Jepang.

Pada tahun 1952 Jepang diminta untuk menghadiri Konferensi San Konferensi San Francisco membahas kompensasi untuk Indonesia serta reparasi perang Jepang terhadap semua pihak yang bertikai di Pasifik. Karena iklim politik di Indonesia pada saat itu, diskusi untuk perjanjian perdamaian memakan waktu yang sangat lama hingga akhirnya ditandatangani pada tanggal 20 Januari 1958.

• Hubungan Indonesia – Jepang Pada Masa Orde Lama

Hubungan kedua negara tidak berhenti setelah Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 Jepang memiliki inisiatif untuk memutuskan bekerja sama dengan Indonesia.

Indonesia tidak bekerja sama dengan negara-negara barat atau menjaga hubungan diplomatik yang baik dengan mereka di bawah pemerintahan Soekarno. Karena Indonesia masih diperintah oleh Soekarno, yang mengisolasi diri dari dunia luar, hanya ada sedikit bukti kerja sama antara Indonesia dan Jepang selama era Orde Lama. Pada masa ini, penekanan tertuju pada pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dilakukan dengan disahkan Undang-Undang Penanaman Modal Internasional, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1967, menunjukkan kesediaan pemerintah orde baru untuk menerima modal atau investasi internasional.¹³

¹² Rahardi, Sri Handayani, dan Sumarjono, "Zaibatsu's Role in Development of Japan in the Meiji's Emperor Period of Year 1868-1912," *Jurnal Historica*, 2.1 (2018), 65–80 <[¹³ Dhaniswara K. Harjono, "Hukum Penanaman Modal: Tinjauan Terhadap Pemberlakuan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal," 25, 2012, 1–383](https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1233/JURNAL_YUNIKA_NURDINA_SARI.pdf?sequence=1&isAllowed=y#:~:text=Restorasi%20Meiji%20adalah%20peristiwa%20pengembalian,dikuasai%20oleh%20keluarga%20militer%20Tokugawa.></p></div><div data-bbox=)

- **Hubungan Indonesia – Jepang Pada Masa Orde Baru**

Pemerintahan Soeharto memiliki konsep Pembangunan yaitu bergabung kembali dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dimana sebelumnya Indonesia keluar dari PBB pada masa kepemimpinan Soekarno. Pada tanggal 20 Februari 1967, *Inter-Governmental Group on Indonesia* (IGGI), yang dimaksudkan untuk menjadi wadah bagi negara-negara yang memasok modal bagi Indonesia, didirikan dengan bantuan setelah Indonesia menjadi anggota PBB. IGGI juga berfungsi sebagai platform global untuk kolaborasi antara bank-bank asing dan Indonesia dalam hal rencana pembangunan dan bantuan keuangan. Melalui *Inter-Governmental Group on Indonesia* (IGGI), Jepang setuju untuk memberikan bantuan kepada Indonesia dan melampaui komitmen AS dalam memberikan bantuan.¹⁴

- **Hubungan Indonesia – Jepang Pada Masa Orde Reformasi**

Indonesia dan Jepang bekerja sama secara erat di bawah kepresidenan Megawati di bidang ekonomi dan pariwisata. Megawati Soekarno Putri menandatangani perjanjian kerja sama pariwisata pada tanggal 23 Juni 2003 di Jepang. Tidak hanya itu, pada masa ini Indonesia lebih berfokus pada pembangunan infrastruktur. Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan diplomatik atau bilateral Indonesia-Jepang, telah terjadi banyak perubahan, agenda yang beragam, dan kerja sama yang luas. Salah satu contohnya adalah pendirian *Japan International Cooperation Agency* (JICA), yang menawarkan berbagai program, termasuk *Official Development Assistance* (ODA).

- b. **Hubungan Kerjasama Indonesia – Jepang**

- **Hubungan Kerjasama Indonesia – Jepang Bidang Ekonomi**

Dalam hal kerja sama perdagangan, Jepang sangat menghargai hubungannya dengan Indonesia. Selain itu, Indonesia sendiri merupakan lokasi yang menarik bagi investasi Jepang karena ekspansi pasar Indonesia yang kuat. Dua dokumen penting mengenai kerja sama ekonomi antara kedua negara dihasilkan sebagai hasil dari kunjungan Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono ke Jepang pada tahun 2005. *Strategic Investment Action Plan* (SIAP) ditandatangani oleh delegasi Indonesia dan delegasi Jepang dan Bantuan Pembangunan Resmi (*Official Development Assistance/ODA*).

Pada masa kepresidenan Megawati Soekarno Putri, Jepang juga mengusulkan pembentukan *Free Trade Agreement* (FTA) selain ODA. Indonesia and *Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri Jepang Abe Shinzo pada bulan Agustus tahun 2007.¹⁵

- **Hubungan Kerjasama Indonesia – Jepang Bidang Budaya dan Pariwisata**

Kekalahan Jepang pada Perang Dunia 2 membuat Jepang mengambil tindakan yang sangat hati-hati dalam upaya meredakan ketegangan yang telah berlangsung Pada Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955, mengatakan bahwa Jepang akan bekerja untuk memperkuat hubungan dengan negara-negara Asia lainnya, terutama Indonesia, di bidang bisnis dan budaya, dan pada tahun 1958, hubungan diplomatik formal antara Jepang dan Indonesia didirikan. Sejak saat

<[http://repository.uki.ac.id/1026/1/Hukum Penanaman Modal.pdf](http://repository.uki.ac.id/1026/1/Hukum_Penanaman_Modal.pdf)>.

¹⁴ Andi Ika Fahrika dan Zulkifli, *Perekonomian Indonesia Sejarah dan Perkembangannya*, (Makassar: YAYASAN BARCODE :2020), hal. 116

¹⁵ Japan External Trade Organization, “*Japan-Indonesia Partnership Agreement (IJEPA)*”, diakses dari

https://www.jetro.go.jp/ext_images/indonesia/pdf/IJEPArenewalconcept.pdf pada 19 Oktober 2023.

itu, kolaborasi di bidang budaya mulai berkembang.

Untuk menunjukkan komitmen Jepang terhadap pertukaran budaya, khususnya bahasa Jepang mendirikan *The Japan Foundation*, pada tahun 1972 dengan tujuan untuk mendorong pertukaran budaya Jepang dengan budaya negara lain.¹⁶ Bersama dengan kesepakatan kerja sama di bidang industri budaya, pemerintahan Presiden Megawati Soekarno Putri juga menandatangani kesepakatan kerja sama pariwisata antara Jepang dan Indonesia. Kesepakatan ini dibuat untuk mendorong lebih banyak pengunjung untuk melakukan perjalanan ke Indonesia dan Jepang.

Agen perjalanan Jepang, *Japan Association of Travel Agents (JATA)*, telah dua kali mengirimkan misi ke Bali sebagai tanggapan atas pengeboman di tahun 2002 untuk mendukung kolaborasi ini dan menjamin keselamatan dan keamanan wisatawan.¹⁷

• **Hubungan Kerjasama Indonesia – Jepang Bidang Politik**

Hubungan yang telah berlangsung lama dan kemampuan beradaptasi antara kepala negara Indonesia dan Jepang menjadi bukti kedekatan hubungan politik Indonesia dengan Jepang. Jepang berpartisipasi dalam mengirimkan pengamat pemilu internasional serta menawarkan bantuan kepada pemerintah Indonesia di bidang politik, termasuk bantuan untuk melaksanakan pemilu, desentralisasi, reformasi pemerintahan, dan inisiatif lainnya, Jepang mulai merancang sejumlah kegiatan dan program yang membantu tercapainya masyarakat Indonesia yang demokratis dan makmur

¹⁶ Japan Foundation Indonesia, “*The Japan Foundation*”, diakses dari <https://ja.jpf.go.jp/id/> pada 19 Oktober

¹⁷ Dicky Putralisindra, “Upaya Diplomasi Kerjasama Kebudayaan Indonesia Dan Jepang Guna Meningkatkan Sektor Pariwisata,” *Kronik : Journal of History Education and Historiography*, 1.2 (2017), 35–42.

dan melibatkan dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat sipil sebagai tambahan dari hubungan antar pemerintah.

Program Rumah Budaya

a. Budaya Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya memanfaatkan keuntungan ini dalam diplomasinya dengan negara lain untuk mencapai tujuan-tujuannya. Indonesia dapat memanfaatkan keanekaragaman budayanya sebagai aset yang berharga untuk menggunakan kualitas kreatif sebagai sarana diplomasi budaya. Budaya Indonesia harus diperkenalkan kepada generasi penerus bangsa, yang nantinya akan bertanggung jawab untuk menjaga warisan budaya yang kaya. Warisan budaya ini juga harus diperkenalkan kepada masyarakat internasional sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan budaya Indonesia di antara warga dunia. Adapun aspek-aspek budaya yang digunakan oleh Indonesia yaitu tari, lagu, pakaian adat, alat musik, seni patung dan ukir, seni sastra, makanan, dan film.

b. Tinjauan Umum Rumah Budaya Indonesia

• **Dasar Hukum Pendirian Rumah Budaya**

Pendirian Rumah Budaya didasari oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 99 tahun 2014 tentang Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan Indonesia di Luar Negeri.¹⁸

• **Pengelola Rumah Budaya**

Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan yang berada di luar negeri tentunya

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “Berita Negara,” *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 99 TAHUN 2014 TENTANG RUMAH BUDAYA/PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA DI LUAR NEGERI*, 1405 (2014), 1–5 <<https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/>>.

dikelola oleh beberapa penanggungjawab yaitu sebagai berikut:¹⁹

- a. Atase Pendidikan
- b. Pelaksana fungsi penerangan sosial dan budaya di Kantor Perwakilan Republik Indonesia yang ditunjuk oleh duta besar.
- c. Kantor Perwakilan Republik Indonesia bekerjasama dengan lembaga pendidikan, komunitas pecinta Indonesia dan/atau lembaga kebudayaan lainnya.

Dalam menjalankan Rumah Budaya/Pusat Budaya tentunya pengelola memiliki beberapa tugas, yaitu²⁰:

- a. Mengajukan rencana kegiatan
- b. Melaksanakan pengelolaan Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan Indonesia
- c. Memfasilitasi kegiatan diplomasi budaya yang dilakukan oleh Masyarakat, komunitas budaya, dan lembaga seni budaya di negara perwakilan
- d. Membuat kalender kegiatan kebudayaan di negara perwakilan
- e. Pengelola Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan Indonesia di luar negeri dalam melaksanakan tugas menunjuk pegawai setempat. Pegawai setempat adalah pegawai tidak tetap yang dipekerjakan atas dasar kontrak kerja untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

• **Bentuk Rumah Budaya Indonesia di Manca Negara**

Dalam melakukan diplomasi budaya, Indonesia memiliki beberapa bentuk rumah budaya, antara lain pertama Rumah Budaya Indonesia/Pusat Kebudayaan Indonesia, kedua, Pusat Informasi Kebudayaan Indonesia, dan bentuk rumah budaya lainnya.

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2014 Pasal 2", diakses dari <https://peraturan.go.id/files/bn1405-2014.pdf> pada 13 November 2023.

²⁰ Ibid.

• **Ekspresi Budaya Indonesia**

Indonesia memiliki beberapa cara dalam mengekspresikan budaya kepada masyarakat mancanegara, yaitu: pertunjukan seni music dan tari tradisional Indonesia, peragaan busana tradisional Nusantara, pameran warisan budaya Indonesia, diskusi dan pemutaran film Indonesia, dan bedah buku.

• **Pembelajaran Budaya Indonesia**

Dalam melakukan diplomasi budaya, Rumah Budaya Indonesia tidak hanya melakukan pengenalan budaya, tetapi juga membuka sesi pembelajaran dan pelatihan terhadap masyarakat Jepang. Berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh RBI di Tokyo, yaitu pelatihan tari Indonesia, pelatihan alat musik tradisional Indonesia, pelatihan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), *workshop* kuliner Indonesia, dan *Art Residence* dan penukaran seniman.

• **Pengembangan Rumah Budaya Indonesia**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menjelaskan bahwa dalam melakukan pengembangan, promosi serta diplomasi budaya dapat dilakukan melalui pengembangan rumah budaya Nusantara di dalam negeri dan di luar negeri yang disebut Rumah Budaya.²¹ Rumah Budaya Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan kesadaran akan keanekaragaman budaya Indonesia dalam upaya meningkatkan posisi Indonesia di mata dunia dan apresiasi terhadap Indonesia oleh masyarakat dunia.

• **Fungsi Rumah Budaya Indonesia di Manca Negara**

Rumah Budaya Indonesia merupakan terobosan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berfungsi sebagai rumah bagi ikon-ikon dan kegiatan budaya yang diselenggarakan di luar negeri, sebagai wadah untuk mengadvokasi dan memperluas apresiasi pengakuan

²¹ Kebudayaan.

internasional terhadap ikon-ikon budaya Indonesia baik yang berwujud maupun tidak berwujud, dan sebagai rumah diskusi dan pengembangan citra budaya Indonesia agar lebih dikenal luas.

- **Tujuan Rumah Budaya Indonesia di Manca Negara**

Rumah Budaya Indonesia didirikan sebagai salah satu wadah diplomasi budaya antara Indonesia dengan negara-negara lain, yang bertujuan untuk meningkatkan citra Indonesia dengan menampilkan keanekaragaman budaya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat budaya dunia, serta memajukan dan memperkokoh budaya Indonesia di mata dunia internasional meningkatkan kerjasama antar bangsa bidang kebudayaan, dan sebagai penyedia layanan informasi tentang Indonesia.

- **Program Rumah Budaya Indonesia di Manca Negara**

Program rumah budaya Indonesia sangat bermanfaat bagi lingkungan internasional dan warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri. Adapun program-program yang ada di rumah budaya Indonesia meliputi²²:

1. *Indonesian Culture Expression*, adalah wadah untuk memperkenalkan warisan budaya Indonesia, seperti pameran batik, pertunjukan musik tradisional, penampilan wayang, kuliner, bazaar Indonesia, dan lainnya.
2. *Indonesian Culture Learning*, adalah sebuah lingkungan untuk melestarikan warisan seni dan budaya Indonesia, seperti kuliner Indonesia, musik tradisional, tarian tradisional, dan kursus bahasa Indonesia.
3. *Indonesian Culture Advocacy and Promotion*, adalah wadah untuk membahas dan mengembangkan citra

budaya Indonesia secara luas seperti diskusi antara pemerintah atau diaspora Indonesia dengan pemerintah atau masyarakat negara lain tentang budaya Indonesia.

Analisis Diplomasi Indonesia-Jepang Melalui Rumah Budaya Indonesia

a. Peran Rumah Budaya dalam Diplomasi Indonesia terhadap Jepang

- **Upaya Indonesia dalam Mengenalkan Budaya Indonesia (*Listening*)**

Pada saat Jepang mulai menduduki Indonesia dari tahun 1942 hingga 1945, hubungan antara budaya Jepang dan Indonesia telah terjalin. Jepang terus memperkenalkan dan menerapkan budaya Jepang di Indonesia meskipun masih merupakan negara jajahan. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2008 Indonesia masih berpeluang kecil dalam mengenalkan budaya Indonesia. Masyarakat Jepang kurang memahami Indonesia secara menyeluruh, banyak dari mereka yang hanya mengetahui aspek-aspek negatifnya saja, seperti kemiskinan dan bencana alam yang sering terjadi. Rata-rata orang Jepang tidak mengetahui tentang budaya Indonesia, hanya pejabat pemerintah dan perguruan tinggi di Jepang saja yang tahu. Hal tersebut disampaikan oleh Atdikbud Indonesia Tokyo dan para diaspora Indonesia. Untuk mengenalkan dan menyebarkan budaya Indonesia secara lebih luas, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mendukung tujuan pemerintah untuk mendirikan pusat kebudayaan Indonesia di Jepang.

- **Rumah Budaya Indonesia sebagai *Advocacy***

Budaya Indonesia yang beraneka ragam masih kurang diketahui oleh masyarakat Jepang sehingga hal tersebut membuat Indonesia membangun Rumah Budaya. Rumah Budaya Indonesia yang dibangun di beberapa negara strategis,

²² Mohammad Wildan, Maret 7, 2017, "Pengembangan Rumah Budaya Indonesia", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumah-budaya-indonesia/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

membuat pembangunan Rumah Budaya Indonesia masuk dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 99 tahun 2014 tentang Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan Indonesia di Luar Negeri.²³ Pada 19 Agustus 2017, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) membangun Rumah Budaya di Shinagawa, Tokyo. Program pertama yang dilaksanakan yaitu festival Indonesia. Melalui festival tersebut, Atdikbud dan Diaspora Indonesia mulai mengenalkan tentang budaya Indonesia serta memperkenalkan event kebudayaan di KBRI.

- **Rumah Budaya Indonesia sebagai Cultural Diplomacy**

Berdasarkan sejarah yang sama tentang asal-usul nenek moyang orang Jepang, ada banyak kesamaan budaya antara Indonesia dan Jepang. Karena budaya Indonesia dan Jepang sangat mirip, masyarakat dari kedua negara sering berinteraksi satu sama lain.

Dalam melakukan cultural diplomacy, rumah budaya melakukan beberapa program seperti *Indonesia Day* yang merupakan program yang diselenggarakan oleh Rumah Budaya Indonesia di Jepang mulai dari tahun 2017 hingga 2019. Program kedua yaitu Pagelaran Indonesia yang diberi nama “VISIT”. Kegiatan ini berlangsung secara daring melalui aplikasi zoom dengan penjelasan dari pembicara-pembicara terpilih. Kegiatan ini berlangsung sejak tahun 2020 pada saat covid-19. Hal ini

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “Berita Negara,” *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 99 TAHUN 2014 TENTANG RUMAH BUDAYA/PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA DI LUAR NEGERI*, 1405 (2014), 1–5 <<https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/>>.

dilakukan demi jalannya program Rumah Budaya Indonesia walaupun saat itu sedang terjadi *lockdown*.

Pelaksanaan dari program Indonesia Day ini hanya berlangsung selama tiga tahun. Dimana program ini diresmikan pada tahun 2017 dan terhenti pada Februari 2020 yang disebabkan oleh *Coronavirus Deases 2019 (Covid-19)*. Covid-19 juga menyebabkan dampak kritis pada setiap sektor termasuk kegiatan dari RBI itu sendiri. Pelaksanaan dari RBI di Jepang harus menyesuaikan dengan situasi tersebut dan beralih pada pagelaran *online* pada Mei 2020. Program ini berganti nama menjadi “VISIT” dan “Online Workshop”.



Gambar 1. Batak Day dan Sunda Day sebagai program dari Cultural Diplomacy Rumah Budaya



Gambar 2. Visit Semarang dan Visit Surabaya sebagai Cultural Diplomacy Rumah Budaya Indonesia

Berikut beberapa program dari Indonesia Day oleh Rumah Budaya, yaitu:

Tabel 1. Indonesia Day Performances

No.	Tanggal	Indonesia Day Performance	Bentuk Kegiatan
1	19 Agustus 2017	Minang Day	1. Menampilkan keragaman budaya di Indonesia 2. Mempertunjukkan resepsi pernikahan tradisional dilengkapi dengan tarian tradisional Indonesia 3. Mempertunjukkan sebuah tradisi populer Indonesia 4. Mempromosikan pakaian tradisional dari suatu daerah di Indonesia 5. Menyajikan hidangan lokal khas Indonesia.
2	02 Desember 2017	Jawa Day	
3	17 Februari 2018	Sunda Day	
4	21 April 2018	Kartini Day	
5	30 Juni 2018	Batak Day	
6	20 Oktober 2018	Makassar Day	
7	08 Desember 2018	Dayak Day	
8	16 Februari 2019	Manado Day	
9	06 April 2019	Ambon Day	
10	24 Agustus 2019	Nusa Tenggara Day	
11	16 November 2019	Sekaten Day	
12	07 Desember 2019	Performance di Niigata	

Sumber: Rumah Budaya Indonesia (*Official Facebook Page*)

Tabel 2. Pagelaran Indonesia "Visit"

No.	Tanggal	Visit Exhibition	Bentuk Kegiatan
1	12 September 2020	Papua Day Online	1. Menjelaskan budaya kota-kota di Indonesia dengan presentasi. 2. Menjelaskan tempat-tempat bersejarah di kota-kota di Indonesia. 3. Menampilkan tarian dan nyanyian dari kota-kota di Indonesia. 4. Menampilkan kuliner atau masakan khas dari kota-kota di Indonesia serta memberikan resep untuk dicoba oleh peserta di rumah masing-masing.
2	21 November 2020	Aceh Day Online	
3	09 Januari 2021	Visit Bogor	
4	13 Maret 2021	Visit Bali	
5	17 April 2021	Visit Museum	
6	22 Mei 2021	Visit Semarang	
7	12 Juni 2021	Visit Jakarta	
8	28 Agustus 2021	Visit Yogyakarta	
9	16 Oktober 2021	Visit Malang	
10	27 November 2021	Perayaan Selamatan	
11	11 Desember 2021	Perayaan Natal dan Tahun Baru di Indonesia	
12	22 Januari 2022	Visit Bandung	
13	19 Maret 2022	Visit Medan	
14	28 Mei 2022	Visit Manado	
15	09 November 2022	Visit Surabaya	

Sumber: Rumah Budaya Indonesia (*Official Facebook Page*)

- **Rumah Budaya Indonesia sebagai *Exchange Diplomacy***

Program ini memiliki beberapa bentuk pertukaran yang dapat dilakukan yaitu seperti pertukaran tenaga ahli atau akademisi. Pertukaran ahli digunakan untuk melakukan diplomasi budaya melalui program pertukaran pelajar, pertukaran ahli, dan lainnya. Dalam

melaksanakan program ini RBI melakukan kerjasama dengan beberapa sekolah dan universitas yang ada di Jepang. *Workshop* yang mencakup berbagai budaya unik Indonesia disajikan sebagai kegiatan pertukaran ahli atau studi di RBI di Jepang. Dalam melakukan pertukaran ahli/studi bisa diikuti oleh siswa SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa. Dimana melalui

pertukaran ini, para peserta akan berpartisipasi dibidang pendidikan, dan kebudayaan.

Berikut salah satu pertukaran studi/ahli yang dilakukan melalui Rumah Budaya:



Gambar 3. Pertukaran Budaya siswa SMP dan SMA dari Sekolah RI Tokyo (SRIT) dan Matsumi Gakuen

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Selain melakukan pertukaran ahli/studi, RBI di Tokyo juga membuka beberapa kelas atau pelatihan bagi masyarakat Jepang dalam mempelajari alat musik tradisional Indonesia, yaitu kelas angklung yang berjumlah 20 peserta dan kelas gamelan yang memiliki 20 tempat pelatihan bagi para siswa.



Gambar 4. Kegiatan Program "Kelas Gamelan" dari Rumah Budaya Indonesia

Sumber: Rumah Budaya Indonesia (*Official Facebook Page*)

Program-program dari RBI tersebut juga melaksanakan *workshop* yang bekerjasama dengan beberapa sekolah dan universitas yang ada di Jepang. *Workshop* yang mencakup berbagai budaya unik Indonesia disajikan sebagai kegiatan

pertukaran ahli atau studi di Rumah Budaya Indonesia di Jepang.

Kegiatan *workshop* yang dilaksanakan oleh RBI tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi juga secara *online*. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020, dunia mengalami wabah covid-19, sehingga membuat setiap negara melakukan kegiatan terbatas dan membuat peraturan *lockdown*. Adapun beberapa kegiatan tersebut antara lain *workshop* Rindik Bali yang diselenggarakan pada 19 Oktober 2019 dan *workshop* Tekstil Indonesia yang diselenggarakan pada 22 Agustus 2020.

Rumah Budaya juga melaksanakan program perlombaan yang berkolaborasi dengan universitas yang ada di Jepang. Perlombaan tersebut seperti Lomba Pidato Bahasa Indonesia yang bekerjasama dengan *Kanda University* pada tanggal 15 Juli 2017. RBI juga melaksanakan lomba penulisan essay yang dilaksanakan pada 30 Juli 2017.



Gambar 5. Lomba Pidato Bahasa Indonesia di Kanda University

Masyarakat Jepang mengikuti seluruh kegiatan RBI di Tokyo dengan sangat antusias. Bahkan warga negara Jepang pun sangat antusias untuk berpartisipasi dalam mempelajari budaya Indonesia. Dengan demikian, hubungan Indonesia dan Jepang yang dilandasi oleh diplomasi budaya akan terus terjalin dengan baik.

Tabel 3. Aktivitas *Workshop Offline* Rumah Budaya Indonesia

No.	Tanggal	<i>Workshop</i> Sesi Offline	Bentuk Pelaksanaan
1	23 September 2017	<i>Workshop</i> Bahasa Indonesia "Bahasa"	1. Mengajarkan Bahasa Indonesia 2. Mengajarkan dan melatih peserta untuk menarikan tari tradisional daerah dari daerah di Indonesia 3. Mengajarkan dan mengarahkan peserta untuk memainkan alat musik instrumen tradisional dari berbagai daerah di Indonesia 4. Menampilkan seni tradisional wayang kulit 5. Menyajikan kelezatan makanan lokal dari Indonesia.
2	18 November 2017	<i>Workshop</i> Tarian Betawi	
3	27 Januari 2018	<i>Workshop</i> Gamelan	
4	10 Maret 2018	<i>Workshop</i> Angklung	
5	19 Mei 2018	<i>Workshop</i> Tarian Bali	
6	25 Agustus 2018	<i>Workshop</i> Gamelan Sunda (Degung) Jawa Barat	
7	17 November 2018	<i>Workshop</i> Wayang Kulit	
8	19 Januari 2019	<i>Workshop</i> Gamelan Bali	
9	16 Maret 2019	<i>Workshop</i> Tari Saman	
10	18 Mei 2019	<i>Workshop</i> Tari Piring	
11	20 Juli 2019	<i>Workshop</i> Tari Gambyong Parianom Jawa	
12	19 Oktober 2019	<i>Workshop</i> Gamelan Bali: Rindik	
13	11 Januari 2020	Pertunjukan Seni Tari Kolosal	

Sumber: Rumah Budaya Indonesia (*Official Facebook Page*)

Tabel 4. Aktivitas *Workshop Online* Rumah Budaya Indonesia

No.	Tanggal	<i>Workshop</i> Sesi Online	Bentuk Kegiatan
1	30 Mei 2020	Pengenalan Sastra Indonesia	1. Memperkenalkan para peserta dengan tari dan sastra Indonesia, 2. Memperkenalkan para peserta dengan kain tradisional Indonesia, 3. Mengajarkan dan mempraktekkan cara membuat makanan dan minuman khas Indonesia di rumah.
2	11 Juli 2020	Musik Pop di Indonesia	
3	22 Agustus 2020	Pameran Tekstil Indonesia	
4	03 Oktober 2020	<i>Workshop</i> Batik	
5	05 Desember 2020	<i>Workshop</i> Pakarena	
6	13 Februari 2021	<i>Workshop</i> Cokelat Indonesia	
7	10 Juli 2021	<i>Workshop</i> Jamu	
8	11 September 2021	<i>Workshop</i> Tempe	

Sumber: Rumah Budaya Indonesia (*Official Facebook Page*)

- **Rumah Budaya Indonesia sebagai *International Broadcasting***

Rumah Budaya Indonesia sebagai salah satu media dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya Indonesia di manca negara menggunakan berbagai cara dalam pelaksanaannya. Media yang digunakan oleh RBI itu sendiri seperti media sosial, yaitu *Instagram*, *Youtube*, *X*, *Facebook*, dan website resmi KBRI di Jepang. Melalui media sosial ini memudahkan RBI dalam menyebarkan

informasi dan mempromosikan budaya Indonesia.



Gambar 6. Official Youtube Rumah Budaya Indonesia Tokyo, Jepang
 Sumber: Official Youtube Rumah Budaya Indonesia Tokyo



Gambar 7. Official Instagram Rumah Budaya Indonesia Tokyo, Jepang
 Sumber: Official Instagram Rumah Budaya Indonesia Tokyo



Gambar 8. Official Facebook Rumah Budaya Indonesia Tokyo, Jepang
 Sumber: Official Facebook Rumah Budaya Indonesia Tokyo

b. Perkembangan Program Rumah Budaya Indonesia

Diplomasi yang dilakukan Indonesia di Jepang memiliki tujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia melalui kegiatan festival budaya, festival kuliner, pertukaran pelajar hingga

beasiswa pendidikan bagi pelajar Jepang maupun pelajar Indonesia, serta jamuan-jamuan kenegaraan yang dilakukan pemerintah maupun non-pemerintah.

Rumah Budaya Indonesia yang didirikan di Jepang bertujuan agar masyarakat Jepang tidak hanya kenal dengan Bahasa Indonesia tapi juga budayanya begitupun sebaliknya. RBI sendiri menunjukkan keberhasilan dari rekonsiliasi kedua negara, Indonesia dan Jepang. Program dari Rumah Budaya itu sendiri banyak mempengaruhi dan menarik minat masyarakat Jepang untuk mengenal Indonesia serta budaya yang terdapat didalamnya.

Perkembangan dari program Rumah Budaya Indonesia di Jepang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- **Aspek Ekonomi**

- **Ekonomi Kuliner dan Fashion**

Produk kebudayaan Indonesia di Jepang dapat dikatakan belum memiliki tempat di Jepang, sehingga jalan Indonesia untuk memperluas promosi kebudayaannya di Jepang dapat dikatakan memiliki peluang yang besar. Kehadiran Rumah Budaya Indonesia di Jepang, membuka peluang usaha bagi masyarakat Indonesia yang menetap di Jepang dalam memperkenalkan kebudayaan dalam bentuk barang seperti batik, produk kerajinan, dan makanan. Peluang usaha ini juga menghasilkan pemasukan berupa materi yang menguntungkan, tidak hanya bagi masyarakat itu sendiri tetapi juga bagi Indonesia. Selain itu, hal ini juga dimanfaatkan sebagai jalan untuk bisa bebas dalam memperkenalkan kebudayaan Indonesia. Dalam praktiknya kegiatan ini diwadahi oleh Rumah Budaya Indonesia.

Hasil penjualan barang tersebut dapat menguntungkan Indonesia. Selain memberikan keuntungan bagi Indonesia, hal ini juga memancing rasa ingin tahu warga setempat untuk lebih mengenal kebudayaan Indonesia. Rasa ingin tahu yang ditimbulkan menyebabkan mereka mencari tahu darimana asal produk

tersebut. Sehingga hal ini juga dapat memungkinkan mereka untuk mengunjungi negara asal dari produk tersebut.

➤ **Ekonomi Pariwisata**

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan letak geografis berada digaris khatulistiwa. Dari Sabang sampai Merauke wilayah Indonesia berbagai macam keanekaragaman mulai dari bahasa daerah, flora, fauna, tarian daerah, kuliner dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi salah satu alasan yang membuat warga negara asing ingin mengunjungi Indonesia.

Rumah Budaya Indonesia di Jepang didirikan untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada dunia serta memajukan kepentingan nasional Indonesia, beberapa di antaranya terkait dengan perekonomian negara. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika industri pariwisata menjadi salah satu industri yang dapat mendorong perekonomian nasional.

Keberadaan RBI di Jepang merupakan sebagai salah satu cara Indonesia untuk menarik wisatawan asing karena Jepang termasuk 20 besar negara yang banyak dikunjungi wisatawan asing.²⁴ Dengan demikian Jepang merupakan negara yang berpotensi dari segi pariwisata, sehingga promosi kebudayaan Indonesia akan menjadi lebih mudah ketika masyarakat internasional yang berkunjung ke Jepang dapat mengetahui informasi mengenai kebudayaan Indonesia yang begitu beragam dengan harapan memiliki ketertarikan untuk melakukan kunjungan ke Indonesia.²⁵

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno dalam penyampaian laporan kunjungan kerja ke Jepang dalam jumpa pers

mingguan di Kantor Kemenparekraf di Jakarta mengatakan bahwa salah satu target dari Kemenparekraf yaitu peningkatan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia.²⁶ Salah satunya yaitu menarik wisman berkualitas asal Jepang dengan menggelar acara (*event*) berkualitas di Indonesia. Menurutnya, turis Jepang adalah wisatawan berkualitas karena periode tinggal yang lama dan mereka juga banyak berbelanja produk-produk dalam negeri. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat ini sedang berkonsentrasi untuk meningkatkan jumlah pengunjung dari Jepang ke Indonesia.

• **Aspek Kebudayaan**

Melihat peluang yang besar dari minat masyarakat Jepang terhadap keragaman budaya yang dimiliki Indonesia, Rumah Budaya Indonesia di Tokyo telah beberapa kali mengadakan festival yang bertemakan kebudayaan.

Kebudayaan dan kepariwisataan merupakan dua hal yang saling berkesinambungan. Rumah Budaya memperkenalkan kebudayaan Indonesia sebagai salah satu upaya untuk menarik masyarakat internasional dan Jepang untuk berkunjung ke Indonesia. RBI di Jepang tidak secara langsung mempromosikan Indonesia sebagai tujuan wisata, program kegiatan Rumah Budaya di Jepang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menggambarkan betapa kayanya Indonesia akan kebudayaan yang beragam menjadi salah satu pendukung meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara.

Kegiatan diplomasi kebudayaan Indonesia di Jepang dapat dikatakan efektif. Terlebih dengan dengan hadirnya RBI di Tokyo semakin menambah

²⁴ World Economic Forum, "The Travel Tourism Competitiveness Report 2019," ed. oleh Mike Fisher (World Economic Forum, 2019), hal. 107.

²⁵ World Economic Forum, "The Travel Tourism Development Index 2021," ed. oleh Astra Content (World Economic Forum, 2022), hal. 88.

²⁶ Youtube Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, "Menparekraf Sandiaga Buka Peluang Kerjasama dan Kolaborasi antar Indonesia-Jepang", diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=OU1Sml3Rq8Q&ab_channel=Kemenparekraf pada 06 November 2023.

kefektifan diplomasi kebudayaan tersebut. Pengenalan identitas budaya Indonesia di Jepang berjalan dengan baik. Dalam hal ini beberapa kebijakan luar negeri yang berkaitan dengan kebudayaan juga terbentuk. Seperti beberapa pertukaran pelajar, pertukaran budaya dengan baik sehingga tujuan atau kepentingan Indonesia di Jepang dapat diikat melalui sekolah-sekolah baik di Indonesia maupun di Jepang dan sebagainya.

5. SIMPULAN

Dalam pelaksanaan diplomasi Indonesia, keberadaan Rumah Budaya Indonesia (RBI) saat ini memang masih belum menjadi prioritas utama Indonesia dalam menjalankan diplomasinya. Perkembangan hubungan Indonesia dan Jepang juga terlihat dari keberhasilan pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh RBI. Program-program tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu *cultural diplomacy*, *exchange diplomacy*, dan *international broadcasting*.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh RBI di Jepang bersama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo menunjukkan betapa eratnya hubungan kedua negara. Dalam pelaksanaan diplomasi yang dilakukan oleh

Indonesia terhadap Jepang melibatkan berbagai pihak seperti Atase Pendidikan, Diaspora Indonesia, pelajar SD, SMP, dan SMA serta para mahasiswa yang ikut serta dalam program pertukaran pelajar. Pertukaran budaya kedua negara, serta kesempatan bagi budaya Indonesia untuk berkembang di Jepang, memberikan pengaruh yang positif. Pemerintah Jepang juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Indonesia atas kekayaan budayanya, dan masyarakat Indonesia di Jepang sangat menghargai keragaman budaya Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Ika Fahrika dan Zulkifli,
Perekonomian Indonesia Sejarah

dan Perkembangannya, (Makassar: YAYASAN BARCODE :2020), hal. 116

Hennida, Citra, “Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri”, Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga.
https://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DIPLOMASI%20PUBLIK.pdf.

Harjono, Dhaniswara K., “Hukum Penanaman Modal: Tinjauan Terhadap Pemberlakuan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal,” 25, 2012, 1–383

<http://repository.uki.ac.id/1026/1/Hukum_Penanaman_Modal.pdf>

Putralisindra, Dicky, “Upaya Diplomasi Kerjasama Kebudayaan Indonesia Dan Jepang Guna Meningkatkan Sektor Pariwisata”, *Kronik : Journal of History Education and Historiography*, 1.2 (2017), 35–42.

Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional, “Pengenalan Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia”, Oktober 21, 2021, <https://student-activity.binus.ac.id/himhi/2021/10/pengenalan-budaya-indonesia-melalui-rumah-budaya-indonesia/#:~:text=Rumah%20Budaya%20Indonesia%20sendiri%20merupakan,dimiliki%20Indonesia%20kepada%20masyarakat%20asing>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023.

Japan External Trade Organization, “*Japan-Indonesia Partnership Agreement (JIEPA)*”, diakses dari https://www.jetro.go.jp/ext_images/indonesia/pdf/JIEPArenewalconcept.pdf pada 19 Oktober 2023.

Japan Foundation Indonesia, “*The Japan Foundation*”, diakses dari <https://ja.jpf.go.jp/id/> pada 19 Oktober.

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, “Peringatan 65 Tahun Hubungan

- Diplomatik Jepang – Indonesia”, diakses dari https://www.id.emb-japan.go.jp/anniv65years_i.html#:~:text=Tahun%20ini%20Jepang%20dan%20Indonesia,pada%20tanggal%2020%20Januari%201958 pada 04 Agustus 2023.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “Berita Negara,” *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 99 TAHUN 2014 TENTANG RUMAH BUDAYA/PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA DI LUAR NEGERI*, 1405 (2014), 1–5 <<https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/>>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “Berita Negara,” *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 99 TAHUN 2014 TENTANG RUMAH BUDAYA/PUSAT KEBUDAYAAN INDONESIA DI LUAR NEGERI*, 1405 (2014), 1–5 <<https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/>>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2014 Pasal 2”, diakses dari <https://peraturan.go.id/files/bn1405-2014.pdf> pada 13 November 2023.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, INDONESIA Platform Kebudayaan, “Pedoman Diplomasi Budaya”, Mei 15 2015, diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pedoman-diplomasi-budaya/> pada 05 September 2023.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Atase Pendidikan dan Kebudayaan Miliki Peran Strategis dalam Diplomasi Publik”, 08 Juli 2023, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/07/atase-pendidikan-dan-kebudayaan-miliki-peran-strategis-dalam-diplomasi-publik> pada 11 Juli 2023.
- Saeri, M. 2012, “Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik”, *Jurnal Transnasional*, Vol. 3, No. 2.
- Wildan, Muhammad, Maret 7, 2017, “Pengembangan Rumah Budaya Indonesia”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumah-budaya-indonesia/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.
- Cull, Nicholas J., “Public Diplomacy: Lesson from the Past”, (USC Center on Public Diplomacy at The Annenberg School, 2009).
- NRM NEWS, “Kemdikbud Gagasan Rumah Budaya Indonesia Sebagai Diplomasi Budaya di Dunia Internasional”, Maret 13, 2014, diakses dari <https://nasionalisrakyatmerdeka.wordpress.com/2014/03/13/kemdikbud-gagas-rumah-budaya-indonesia-sebagai-diplomasi-budaya-di-dunia-internasional/> pada 13 September 2023.
- Rahardi, Sri Handayani, dan Sumarjono, “Zaibatsu’s Role in Development of Japan in the Meiji’s Emperor Period of Year 1868-1912,” *Jurnal Historica*, 2.1 (2018), 65–80 <[https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1233/JURNAL_YUNIKA_NURDINA_SARI.pdf?sequence=1&isAllowed=y#:~:text=Restorasi Meiji adalah peristiwa pengembalian,dikuasai oleh keluarga militer Tokugawa.>](https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1233/JURNAL_YUNIKA_NURDINA_SARI.pdf?sequence=1&isAllowed=y#:~:text=Restorasi%20Meiji%20adalah%20peristiwa%20pengembalian,dikuasai%20oleh%20keluarga%20militer%20Tokugawa.>).

- Sari, Ni Kadek Yuliana et all, “Diplomasi Budaya Indonesia Melalui RBI Dalam Menanamkan Citra Positif Di Jepang Pada Tahun 2017-2020”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana.
- World Economic Forum, “The Travel Tourism Competitiveness Report 2019,” ed. oleh Mike Fisher (World Economic Forum, 2019), hal. 107.
- World Economic Forum, “The Travel Tourism Development Index 2021,” ed. oleh Astra Content (World Economic Forum, 2022), hal. 88.
- Youtube Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, “*Menparekraf Sandiaga Buka Peluang Kerjasama dan Kolaborasi antar Indonesia-Jepang*”, diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=OU1Sml3Rq8Q&ab_channel=Kemenparekraf pada 06 November 2023.